

RINGKASAN

Perancangan Aplikasi Pencatatan Korban Bencana Pendukung Mitigasi Bencana Di Kabupaten Jember Berbasis Web. Vanny Permata Sari, Nim G41160579, Tahun 2019, 135 halaman, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, dr. Rinda Nurul Karimah, M.Kes

Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten di bagian timur Pulau Jawa yang memiliki tingkat kerawanan bencana yang tinggi. Sebanyak 18 dari 31 kecamatan di Kabupaten Jember merupakan daerah rawan bencana banjir, tanah longsor, angin puting beliung dan tsunami. Banyaknya bencana tersebut berakibat pada kesulitan petugas untuk mencatat jumlah korban yang ada. Sehingga dibutuhkan sebuah aplikasi pencatatan dalam merangkum dan menghimpun data korban bencana.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini sebagai alur pembuatan sistem yaitu metode waterfall dengan jenis penelitian kualitatif. Dalam metode ini terdapat lima tahap yaitu analisis kebutuhan atau requirements, proses mendesain sistem atau design, tahap implementasi atau implementation, tahap uji atau verification dan tahap pemeliharaan atau maintenance. Namun dalam operasi dan pemeliharaan tidak diteliti. Hal ini dikarenakan membutuhkan waktu yang lama.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam proses pengumpulan data didapatkan hasil bahwa petugas membutuhkan sebuah sistem dimana sistem tersebut dapat menginputkan data korban bencana, memasukkan lokasi dan gambar. Sistem yang dibuat sebaiknya dalam platform yang mudah diakses oleh siapa saja. Wawancara dilakukan terhadap pihak pimpinan BPBD, Petugas Pusdalops dan relawanyang tergabung dalam Tim Reaksi Cepat (TRC). Penelitian ini dilaksanakan di BPBD Jember atau Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember.

Aplikasi ini dibuat dengan Notepad++ dengan bahasa PHP serta dalam platform web. Output yang dihasilkan adalah adanya sebuah aplikasi pencatatan pasien korban bencana pendukung mitigasi bencana di Kabupaten Jember berbasis

web. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu petugas untuk menginput data terkait korban bencana dan menjadi catatan jika terjadi kembali bencana serupa.

Fitur yang terdapat dalam aplikasi ini yaitu menambah kondisi korban sesuai lokasi kejadian dan pengklasifikasian jenis bencana terbagi menjadi beberapa jenis yaitu data korban bencana longsor, banjir, gempa & tsunami, gunung meletus, kebakaran, kelaparan & gizi buruk, kekeringan, serta angin putting beliung. Dalam setiap form isian terdapat tombol untuk menambahkan data yang terdiri dari waktu, kondisi korban, lokasi, jumlah korban serta didukung koordinat lokasi yang terintegrasi google maps jika online dan foto jika online pula.

Fitur lainnya yaitu terdapat grafik dengan filter data bulan dan tahun. Filter grafik juga bisa dilihat per kejadian bencana. Selanjutnya terdapat menu petugas untuk melihat petugas siapa saja yang sudah terdaftar atau kepala dapat menambahkan user petugas lain agar tidak kesulitan. Jika petugas mendaftar sendiri maka perlu verifikasi email, sedangkan jika didaftarkan oleh kepala maka tidak perlu verifikasi email dan user tersebut sudah dapat dipakai secara aktif. Fitur lainnya yaitu tombol bantuan sebagai tutorial dan tombol keluar.

Dalam sistem ini terdapat tiga jenis pengguna yaitu kepala, admin dan petugas. Kepala berwenang mendaftarkan user petugas dan melihat laporan dalam bentuk pdf serta grafik dalam bentuk jpg. Admin bertugas sebagai verifikator jika terdapat data yang salah atau perlu dihapus. Petugas bertugas menambahkan data perkejadian bencana.

Aplikasi yang dihasilkan diharapkan dapat membantu petugas dalam mencatat kejadian bencana dengan jumlah korban, lokasi, dan bukti dengan foto. Aplikasi ini juga diharapkan dapat membantu merapikan dan membuat statistic pencatatan korban bencana di kabupaten Jember yang lebih baik. Namun penelitian ini belumlah sempurna sehingga masih bisa dikembangkan dalam platform lain seperti mobile. Pengembangan lainnya dalam aplikasi ini adalah dengan penambahan fitur inputan data detail korban atau integrasi terhadap sistem yang mencakup data korban sampai ke kondisi fisik korban dan tindak lanjut serta penanganan yang sebaiknya diberikan kepada korban.

